

SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI GOOGLE DRIVE PADA YAYASAN AL-IKHWANIYAH, KELURAHAN LIMO, KOTA DEPOK**Asep Suherman¹, Yusuf², Budi Ismanto³**^{1,3}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang²Akuntansi Perpajakan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang**Article History**

Received : November 23

Revised : November 23

Accepted : November 23

Published : Desember 23

Corresponding author*:dosen02546@unpam.ac.id**Cite This Article:**

A. Suherman, Y. Yusuf, and B. Ismanto, "SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI GOOGLE DRIVE PADA YAYASAN AL-IKHWANIYAH, KELURAHAN LIMO, KOTA DEPOK", JAMMU, vol. 2, no. 3, pp. 12–15, Dec. 2023.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1075>

Abstract: The non-profit organization that we often encounter is the Panti Foundation. As a non-profit organization, the Panti Foundation receives funds in the form of donations from donors, residents and the government to carry out its operations. As a form of responsibility, the Panti Foundation must have accurate and neatly arranged data in the Google Drive application. Storing this data is very important to describe the survival of the orphanage organization and can also be used as an aid in decision making for both internal and external parties in running this organization.

Lack of understanding in utilizing digital technology has an impact on managing foundation data and information, coordinating activities and internal communication. Therefore, intensive outreach and training efforts are needed regarding the use of Google Drive as a tool for managing data and information online. With a better understanding of this technology, foundation members will be able to optimize their potential, increase productivity, and provide better services to the community.

Keywords: Digital, Google Drive, Technology.

Abstrak: Organisasi nonlaba yang kerap kita temui merupakan Yayasan Panti. Selaku organisasi nonlaba, Yayasan Panti mendapatkan dana berbentuk sumbangan dari para donatur, warga serta pemerintah untuk melaksanakan operasionalnya. Sebagai bentuk tanggung jawab, Yayasan Panti harus mempunyai data-data yang akurat dan tersusun rapi di aplikasi Google Drive, penyimpanan data ini sangat penting untuk menggambarkan keberlangsungan hidup organisasi panti asuhan dan juga dapat sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun untuk pihak eksternal dalam menjalankan organisasi ini.

Ketidakhahaman dalam memanfaatkan teknologi digital berdampak pada pengelolaan data dan informasi yayasan, koordinasi kegiatan, dan komunikasi internal. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan intensif mengenai pemanfaatan Google Drive sebagai alat bantu pengelolaan data dan informasi secara online. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini, anggota yayasan akan dapat mengoptimalkan potensi mereka, meningkatkan produktivitas, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Kata Kunci: Digital, Google Drive, Technology.

PENDAHULUAN

Memberdayakan kaum dhuafa merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat terlebih pemerintah yang sudah ada tentunya di bidang pelayanan sosial. Terkadang pemerintah menganggap hal tersebut sepele karena kebanyakan masalah yang ditemukan akan tetapi sulit menemukan solusi yang tepat, sehingga sering terjadi adanya ketimpangan dari permasalahan tersebut. Oleh sebab itu yayasan panti asuhan ini mampu berdiri sendiri tanpa harus mengandalkan bantuan yang diberikan pemerintah, namun melalui bantuan dari para donatur. Kalangan orang-orang kaya dan masyarakat yang simpati terhadap kaum dhuafa tentunya memberikan atau menginfakkan sebagian hartanya untuk kepentingan umat. Hal ini salah satu bentuk amanah masyarakat kepada yayasan yatim piatu untuk memberikan pelayanan, penghidupan, dan pembinaan terhadap anak-anak yang diasuh di yayasan ini, agar termotivasi semangatnya dalam menjalankan kehidupan selanjutnya. Kemudian dari fenomena kehidupan anak yatim piatu yang ada saat ini seringkali diacuhkan begitu saja oleh keluarga terdekatnya, terkait dengan adanya kesenjangan ekonomi yang kurang untuk menghidupinya. Menyantuni anak yatim atau piatu dan anak-anak kurang mampu serta memperhatikannya adalah suatu hal yang bijaksana yang dapat dilakukan oleh orang-orang di sekelilingnya. Donasi dari para

dermawan tersebut di kelola oleh pengurus yayasan yatim piatu sebagai bentuk pertanggungawaban atas amanah yang ditanggunginya.

Dalam era digital yang terus berkembang ini, teknologi digital telah menjadi salah satu elemen kunci dalam memajukan berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan dan kegiatan sosial. Namun, masih banyak yayasan sosial, terutama yang berada di lingkungan pedesaan atau daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi, yang belum memahami sepenuhnya potensi teknologi digital. Salah satu alat yang sangat berguna dan mudah diakses adalah Google Drive, sebuah platform penyimpanan data daring yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengakses, dan berbagi informasi dengan mudah dan efisien.[1-9]

Yayasan Al-Ikhwanyayah, yang berlokasi di Kelurahan Limo, Kota Depok, merupakan sebuah lembaga sosial yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan, bantuan sosial, dan pengembangan masyarakat kepada warga sekitar. Meskipun yayasan ini memiliki misi yang sangat mulia, namun masih terdapat kendala dalam pemanfaatan teknologi digital. Banyak anggota yayasan, termasuk staf dan pengelola, yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan yayasan.

Ketidakhahaman dalam memanfaatkan teknologi digital berdampak pada pengelolaan data dan informasi yayasan, koordinasi kegiatan, dan komunikasi internal. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan intensif mengenai pemanfaatan Google Drive sebagai alat bantu pengelolaan data dan informasi secara online. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini, anggota yayasan akan dapat mengoptimalkan potensi mereka, meningkatkan produktivitas, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada Masyarakat [10-11].

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan Google Drive kepada anggota Yayasan Al-Ikhwanyayah. Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menggunakan platform ini, anggota yayasan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan dampak positif pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan yayasan yang lebih efisien, terorganisir, dan berorientasi pada teknologi, menciptakan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan yayasan ini dalam mendukung komunitasnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode penyuluhan merupakan proses/cara untuk memberi penerangan/informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami hal yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu: 1. Pengenalan keadaan, gambaran/situasi (a). pembicara siap untuk menjadi komunikator/penyuluh yang baik. (b). Panitia mengetahui daerah kerjanya termasuk sasaran, budaya dan masalah-masalahnya). 2. Perencanaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah (a). pembentukan kinerja penyuluhan, tim pelaksana berkumpul untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan pembicara dan anggota panitia tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan program kegiatan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian menyusun program kerja, rencana kerja, dan jadwal kerja. Sosialisasi kegiatan pada para paengurus yayasan dan anak asuh panti asuhan dilaksanakan dilingkungan.

Metode pengabdian ini dilakukan yang pertama sekali adalah mendengarkan dari pihak panti tentang bagaimana selama ini penyimpanan data baik dari segi data pencatatan, data pelaporan keuangan, data sumber penerimaan dan data pengeluaran panti serta yang terakhir melihat dokumennya, tahap yang kedua kami melakukan ceramah tentang bagaimana penggunaan aplikasi Googledrive, tahap selanjutnya kami melakukan tahap diskusi serta tahap yang terakhir melakukan pelatihan dalam mengola data di Googledrive. Di akhir kegiatan, akan disebarakan kuesioner tentang pelaksanaan PKM.



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang memiliki harapan agar dengan adanya pelatihan ini, Al-Ikhwanyayah dapat

memanfaatkan teknologi Google Drive ini untuk bekal kedepannya. Pemberian materi difokuskan ke Google Drive dengan sub materi pengenalan dan penggunaan Google Drive, pembuatan akun Google, menyimpan file atau yang lainnya kedalam Google Drive, praktek menggunakan Google Drive, Meningkatkan Pemahaman Teknologi Digital: Memberikan pemahaman yang mendalam kepada anggota Yayasan Al-Ikhwanayah tentang penggunaan teknologi digital, khususnya melalui platform Google Drive.



Gambar 2. Foto Kegiatan

Meningkatkan Efisiensi Operasional: Mengajarkan anggota yayasan cara menggunakan Google Drive untuk menyimpan, mengelola, dan berbagi informasi secara efisien dan terorganisir. Dengan demikian, proses operasional yayasan dapat ditingkatkan.

Meningkatkan Produktivitas: Memperkenalkan alat-alat dan fitur Google Drive yang dapat meningkatkan produktivitas, seperti kolaborasi real-time, formulir daring, dan pembagian dokumen. Dengan pengetahuan ini, anggota yayasan dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Memfasilitasi Kolaborasi: Mengajarkan cara menggunakan Google Drive untuk kolaborasi antaranggota yayasan, memungkinkan mereka bekerja sama dalam mengakses informasi dengan lebih mudah.

kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, banyaknya antusias, dalam proses praktek secara langsung menggunakan Google Drive dalam menyelesaikan tugas dari pemateri atau narasumber, sesi tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang menjadi lebih bersemangat.

KESIMPULAN

Dengan segala pertimbangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil mencapai tujuannya. Peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan Google Drive terlihat signifikan, dengan peserta mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai fitur platform tersebut. Antusiasme dan partisipasi yang tinggi dari peserta, terutama dalam sesi praktek langsung menggunakan Google Drive, mencerminkan keberhasilan metode penyuluhan yang diterapkan. Sesi tanya jawab menjadi bukti semangat peserta untuk memahami dan mengimplementasikan teknologi digital.

Kegiatan ini juga tidak hanya berfokus pada aspek teknis Google Drive, melainkan mampu mengakomodasi pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yayasan, seperti penyimpanan data pencatatan, pelaporan keuangan, dan pengelolaan data panti asuhan. Dengan penggunaan kuesioner sebagai alat evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penerimaan dan pemahaman peserta terkait materi pelatihan telah mencapai tingkat yang diharapkan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas dan efektivitas operasional Yayasan Al-Ikhwanayah melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya Google Drive.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anthoni, L., Yusuf, Y., & Suherman, A. (2023). The Role of Information Technology and Internal Control Systems in Realizing Accountability and Transparency based on ISAK 35 and its Impact on Perceptions of Sustainability of Entity Activities. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 27-34.

- [2] Cahyadi, N. W., & Wasito, B. (2019). Analisis pemilihan tempat penyimpanan data secara online-menggunakan metode analytical hierarchy process. *Jurnal In-formatika Dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1 (2018).
- [3] Farizy, S., & Harianja, E. S. (2020). Pengembangan Media Penyimpanan dalam Sistem Berkas (Studi Kasus Mahasiswa STMIK Ere-sha). | *Jurnal Ilmu Komputer JIK*.
- [4] Harmawati, D., & Mayasari, D. (2022). Ok Google Drive Making Training For Teachers Tk Al-Fatah (Vol. 2, Issue 4). <http://prin.or.id/index.php/nusantara68pelatihanpembuatangogledriveuntukguru-Gurutkal-Fatah>
- [5] Kholil, M., & Mu'min, S. (2018). Pengembangan Private Cloud Storage sebagai Sentralisasi Data Universitas Nahdlatul Ulama Si-doarjo Berbasis Open Source Owncloud.
- [6] Nopriana, T., Liliana, I. K., Firmasari, S., Asnawati, S., Wahyuni, S., & Na-difa, A. (2022). Ok Pemanfaatan Google Drive Untuk Pengarsipan Bagi Guru Di Smp Negeri Di Ka-bupaten Cirebon. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(01).
- [7] Purnama, B. J. (2022). Workshop Teknik Kelompok sebagai Strategi Efek-tif Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Instru-men Penilaian. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 308–316. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.445>
- [8] Salsabila, U. H., Bunga, N., Patih, M., Nabil, S. M., Arrashid, M. R., Sa-ri, R., Dahlan, U. A., & Selatan, J. R. (2023). Ok Optimasi Google Drive Sebagai Media Pembelaja-ran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 117–128. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>
- [9] Saputri, N. A. O., Putra, M. S., Misinem, M., Syakti, F., & Halim, R. M. N. (2023). OK Pelatihan Penggunaan Cloud Storage bagi Siswa SMK Bina Jaya Palembang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 837–844. <https://doi.org/10.54082/jamsi.702>
- [10] Seprina, I., & Kunang, S. O. (1259). Pelatihan Manajemen Penyim-panan Online (Cloud Storage) pa-da Guru SMP Al-Hamidiyah Pa-lembang. *Jurnal Pengabdian Pa-da Masyarakat*, 6(4), 1259. <https://doi.org/10.30653/002.202164.841>
- [11] Setiawan, T., & Fandra Yudha, M. (2021). OK Pelatihan Penggunaan Google Drive untuk Pengarsipan Data Digital bagi SDM PKH Ka-bupaten Garut. *Jurnal AbdiMU : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.32627>
- [12] Winarti, W., Cloud, P. T., Samudra, Y., Hariansyah, O., & Kunci, K. (2022). Pengenalan Teknologi Cloud Computing Untuk Mem-percepat Digital Transformation Pada Smk Iptek Tangerang Se-latan.